

## Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Fariz Lukmana

Universitas Pamulang

Dian Widiyati

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: [farizlukmana47@gmail.com](mailto:farizlukmana47@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of deferred tax burden, tax planning, and intellectual capital on company value in sector consumer non-cyclicals sub sector food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Based on the number of samples in this study, as many as 41 companies obtained through the purposive sampling method were the object of research in accordance with the criteria. A sample of 205 data was obtained. This study used regression analysis of panel data, using Eviews 9. Based on the results of the analysis tested, it shows that (1) Deferred tax burden, tax planning and intellectual capital simultaneously affect the value of the company. (2) Deferred tax burden has no effect on company value, (3) Tax planning has no effect on company value, (4) Intellectual capital has a negative and significant effect on company value.*

**Keywords:** *Deferred Tax Burden, Tax Planning, Intellectual Capital, Corporate Value*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling yang menjadi objek penelitian sesuai dengan kriteria. Diperoleh data sampel sebanyak 205. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan menggunakan Eviews 9. Berdasarkan hasil analisis yang diuji menunjukkan bahwa (1) Beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Modal Intelektual, Nilai Perusahaan

### LATAR BELAKANG

Banyak perusahaan yang bersaing di dunia industri semakin pesat, setiap perusahaan berlomba-lomba berusaha mencapai tujuannya. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan di setiap periodenya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi setiap pemilik perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat mensejahterakan para pemegang saham dan hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Persaingan di dunia industri menyebabkan perusahaan-perusahaan harus melakukan upaya-upaya untuk dapat memberikan yang terbaik dan bisa bertahan dalam dunia bisnis pada industrinya. Seperti PT. Mayora Indah Tbk, produsen olahan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage*,

sepanjang 2020 membukukan penjualan sebesar 248,5 triliun rupiah dengan laba bersih lebih dari 2 triliun rupiah, perolehan yang stabil bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sementara untuk periode januari hingga April 2021 meskipun masih dibayangi oleh pandemi covid 19, perseroan membukukan penjualan 9,8 triliun rupiah atau meningkat 26,5 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu dengan perolehan laba yang juga relative stabil apabila dibandingkan dengan periode yang sama. Perseroan menargetkan peningkatan penjualan sebesar 10,3 persen atau menjadi hampir 27 triliun rupiah dengan target laba bersih 2,14 triliun rupiah pada tahun 2021. Manajemen berkeyakinan target tersebut dapat dicapai berkat rasa dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, serta kesetiaan konsumen terhadap produk-produk perusahaan yang tidak pernah berhenti berinovasi dan berusaha untuk menghadirkan produk-produk baru dari hasil inovasi perusahaan kepada para konsumen. Salah satu objek penelitian industri yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang merupakan sektor industri unggulan. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus selalu tanggap dan siap dalam menghadapi persaingan ekonomi. Yaitu bagaimana cara perusahaan dapat menjalani situasi seperti itu dan dapat mengatasinya, sehingga berujung kepada kepercayaan para pemegang saham supaya keberlangsungan perusahaan tetap terjaga. Dengan begitu harga saham suatu perusahaan dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan karena harga saham memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan menawarkan ke publik maka nilai dapat diartikan persepsi seorang investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan terdampak dalam harga saham tentunya berdasarkan indeks dari harga saham, tingkat bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Perusahaan yang terbuka bisa dinyatakan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang semakin baik, jadi pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Para investor pasti akan lebih tertarik dengan perusahaan yang besar dibandingkan perusahaan yang kecil. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu beban pajak terhadap nilai perusahaan (Safitri & Safii, 2022). Menurut (Putri, 2022), Variabel beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek indonesia. Menurut (Armila et al., 2022), beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas meningkatnya beban pajak tangguhan suatu perusahaan kurang efisien dalam meningkatkan nilai perusahaan. Karena terdapat peraturan beban pajak tangguhan yang diatur sesuai dengan peraturan perpajakan yang dibatasi nilai perusahaan untuk memilih kebijakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Teori keagenan menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak principal yang memberikan wewenang dengan pihak agen yang menerima wewenang dalam bentuk kerja sama (Safitri & Safii,2022). Dalam teori keagenan menyatakan bahwa manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba yang tinggi agar nilai perusahaan di mata para investor dan pemilik modal menjadi baik (Hidayat & Hairi, 2016). Keterkaitan nilai perusahaan pada teori agensi bisa dilihat dari besarnya keuntungan nilai perusahaan yaitu nilai wajar yang menggambarkan respon investor atau pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Jika perusahaan dapat meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan akan ikut meningkat. Sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan akan jadi lebih tinggi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi para pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat.

### **Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan mempunyai hubungan yang signifikan dengan perusahaan perusahaan yang mempunyai profitabilitas untuk menghindari kerugian. sebab beban pajak tangguhan dapat timbul karena perbedaan yang tidak dapat dihindari antara standar akuntansi dan pajak.

### **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak adalah suatu proses dalam merencanakan pajak yang dilakukan secara sistematis, dan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang bertujuan untuk meminimumkan biaya kewajiban pajaknya atau melakukan penghematan.

### **Modal Intelektual**

Modal intelektual merupakan bagian dari aset tak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama organisasi atau perusahaan. Yaitu modal manusia, modal organisasi dan modal pelanggan.

### **Pengembangan Hipotesis**

*Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

Perencanaan pajak dan modal intelektual secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan (Hidayat & Hairi, 2016). Hasil penelitian secara simultan perencanaan pajak, aset

pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Putri et al., 2022). Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Vianna & Yusnaini, 2022). Secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Esti, 2023). Secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (Romasta, 2023). Nilai perusahaan tidak hanya dapat dikendalikan dengan efisiensi biaya yang dilakukan, namun juga dapat dilalui dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan alternatif pilihan yang dapat dibuat oleh manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya nanti akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H1: Diduga beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.**

***Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan.***

Bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Safitri & Safii, 2022), jika total pembayaran pajak di masa mendatang tidak terlalu besar atau kecil, maka tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, beban pajak tangguhan dapat menentukan tindakan atau keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Putri (2022), bahwa beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Menurut Armila (2022), beban pajak tangguhan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah dalam memanipulasi laporan keuangannya perusahaan. Maka perusahaan dapat membayar pajak lebih kecil saat ini, akan tetapi potensi hutang pajak pada perusahaan tersebut akan berdampak besar di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian tersebut, beban pajak tangguhan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah dalam memanipulasi laporan keuangannya. Maka perusahaan dapat membayar pajak lebih kecil, akan tetapi potensi hutang pajak pada perusahaan tersebut akan berdampak besar dimasa yang akan datang.

**H2: Diduga beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

***Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan***

Perencanaan pajak merupakan proses penataan bisnis wajib pajak orang pribadi badan untuk memanfaatkan celah undang-undang perpajakan (Janah & Munandar, 2022). Adanya hubungan positif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dikarenakan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakannya lebih

rendah dari pajak penghasilan badan yang berlaku sehingga laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan tinggi dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Astuti & Fitria, 2019). Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Putri et al., 2022). perencanaan pajak yang diprosikan dengan beban pajak penghasilan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan melakukan perencanaan pajak untuk mendapatkan jumlah pajak yang rendah tidak akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam hal ini, perencanaan pajak tidak memiliki andil besar pada perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam tindakan meningkatkan nilai perusahaan (Safitri & Safii, 2022). pengaruh negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mungkin disebabkan benefit yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan cost atau biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas perencanaan pajak tersebut, sehingga nilai perusahaan turun. disamping itu investor atau stakeholders menilai perusahaan lebih rendah atau kurang suka dengan semakin besarnya gap antara laba komersil dengan laba fiskal sehingga nilai perusahaan turun (Hidayat & Hairi, 2016). Perencanaan pajak merupakan upaya wajib pajak terutang melalui skema yang memang telah jelas diatur dalam dalam peraturan perundang undangan perpajakan. Dalam praktiknya umumnya perusahaan mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai beban. Sehingga perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut untuk mengoptimalkan besarnya nilai perusahaan. Dalam perkembangannya perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut. Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

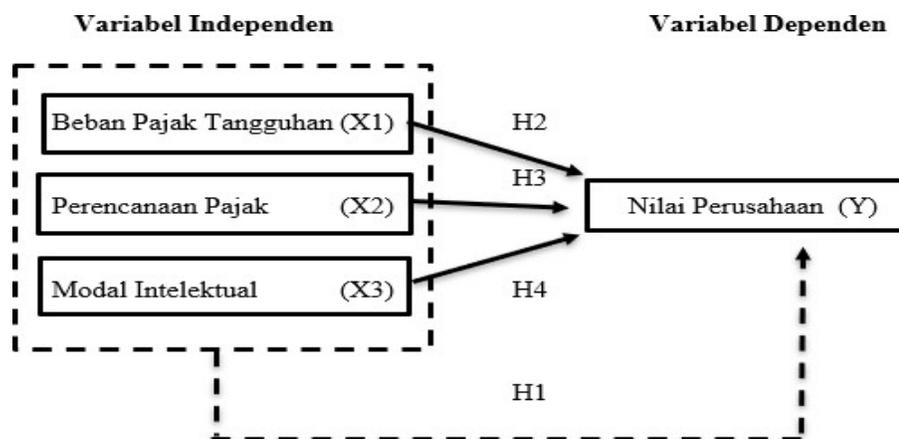
**H<sub>3</sub>: Diduga perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

#### ***Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan***

Modal intelektual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Yuli Angraini & Fasridon Fasridon, 2021). Perusahaan dengan modal intelektual yang besar bisa mendapatkan respon plus dari investor melalui investasi. Hal ini bisa membuat sebab ke dalam membuat peningkatan akan pemerolehan dari nilai lembaga perusahaan (Sawitri & Wahyuni, 2021). Modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dianggap menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modalnya sehingga dapat menghasilkan value added bagi perusahaan. Jika produktivitas dalam suatu perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan (Mudjijah, 2022). Nilai perusahaan tidak hanya dapat dikendalikan dengan efisiensi biaya yang dilakukan, namun juga dapat dilalui dengan modal intelektual yang berkualitas yang dimiliki oleh perusahaan. Modal intelektual yang berkualitas

akan meningkatkan alternative pilihan yang dapat dibuat oleh manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya nanti akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hidayat & Hairi, 2016). Adapun Manajemen akan berusaha keras untuk menghasilkan laba yang besar sehingga nilai suatu perusahaan di mata para investor dan pemilik modal menjadi baik. Cara yang dapat ditempuh manajemen adalah berupa peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya yang dikeluarkan. Nilai perusahaan tidak hanya dapat dikendalikan dengan efisiensi biaya dilakukan, tetapi juga bisa melalui sumber daya manusia yang berkualitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan pilihan yang dibuat oleh manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Diduga modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif menurut Sugiyono (2015), yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji tentang pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang telah terdaftar di bursa efek indonesia. Peneliti memilih teknik purposive sampling yang menetapkan

pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
2. Perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang menyediakan data lengkap yang dibutuhkan setiap proksi variable dalam penelitian.
4. Perusahaan *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang menggunakan mata uang Rupiah pada pelaporan keuangannya.

Data yang telah diperoleh, kemudian diolah menggunakan software EViews versi 9. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yaitu Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Variabel tersebut diukur menggunakan rumus:

Tabel 1  
Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Nilai Perusahaan (Tobins'Q)	$\frac{(Current\ Price\ x\ Total\ Outstanding\ Shere) + Total\ Liability}{Total\ Asset}$	Rasio
Beban Pajak Tangguhan	$DTEit = \frac{DTEit}{T_{ai, t - 1}}$	Rasio
Perencanaan Pajak	$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$	Rasio
Modal Intelektual	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di BEI yang bersumber dari laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2018 sampai tahun 2022 yang dapat diakses atau diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 89 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Sedangkan jumlah sampel yang diperoleh

dengan metode purposive sampling sebanyak 41 perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. total data sampel yang diperoleh untuk menjadi objek penelitian berubah menjadi 41 perusahaan yang dimana sebelumnya sebanyak 46 perusahaan, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian outlier data perusahaan untuk memastikan data yang diolah tidak mengandung data ekstrim yang akan menyebabkan bias pada hasil penelitian.

### **Pemilihan Model Estimasi**

Hasil uji chow test ini model yang terpilih adalah fixed effect, sehingga model estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji Husman. Hasil uji Husman model yang terpilih pada penelitian ini adalah model Fixed Effect Model, sehingga untuk model estimasi selanjutnya yaitu uji Lagrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan.

### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji T). Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji adalah berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 adalah probability kesalahan sebesar 5%. Hasil uji simultan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2

Hasil Uji F (Simultan)			
<i>R-squared</i>	0.702817	<i>Mean dependent var</i>	0.305586
<i>Adjusted R-squared</i>	0.623446	<i>S.D. dependent var</i>	0.888163
<i>S.E. of regression</i>	0.545012	<i>Akaike info criterion</i>	1.811646
<i>Sum squared resid</i>	47.82320	<i>Schwarz criterion</i>	2.524878
<i>Log likelihood</i>	-141.6937	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.100131
<i>F-statistic</i>	8.854753	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.337930
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F- statistic sebesar 8.854753 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemodelan yang dibangun, yaitu pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan memenuhi kriteria layak untuk digunakan serta hasil ini juga menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Uji Parsial (Uji T)**

Kriteria pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini dengan nilai probability yaitu apabila nilai probability > 0,05 maka H0 diterima dan apabila nilai probability < 0,05 maka H0 ditolak. Hasil uji regresi secara parsial ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3

Hasil Uji Parsial (Uji T)				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.652634	0.097821	6.671716	0.0000
X1	-2.273311	3.100075	-0.733308	0.4644
X2	-0.017019	0.052739	-0.322701	0.7473
X3	-0.009443	0.002389	-3.952165	0.0001

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Adapun interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil hipotesis pertama, yaitu beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4644, nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Pencarian t-tabel dengan rumus  $t = [\alpha (df = n-k)]$ , jumlah (n) = 205; jumlah variabel (k) = 4; taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05. Jadi,  $df = n-k = 205-4 = 201$  sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.652470 maka nilai t-Statistic yaitu  $-0.733308 < \text{nilai t-tabel } 1.652470$ . Dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0.4644 > 0,05$ .
- b. Hasil hipotesis kedua, yaitu perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variable perencanaan pajak memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7473 nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Pencarian t-tabel dengan rumus  $t = [\alpha (df = n-k)]$ , jumlah (n) = 205; jumlah variabel (k) = 4; taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05. Jadi,  $df = n-k = 205-4 = 201$  sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.652470 maka nilai t-Statistic yaitu  $-0.322701 < \text{nilai t-tabel } 1.652470$ . Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0.7473 > 0,05$ .
- c. Hasil hipotesis ketiga, yaitu modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel modal intelektual memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001 nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan tingkat signifikan (0,05). Pencarian t-tabel dengan rumus  $t = [\alpha (df = n-k)]$ , jumlah (n) = 205; jumlah variabel (k) = 4; taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05. Jadi,  $df = n-k = 205-4 = 201$  sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.652470 maka nilai t-Statistic yaitu  $3.952165 > \text{nilai t-tabel } 1.652470$ . Dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena nilai signifikasinya lebih kecil dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0.0001 < 0,05$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti ini yaitu beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut yaitu periode 2018-2022 yang menyebabkan hasil penelitian kurang memberikan manfaat secara maksimal, seluruh penjelasan cenderung berupa dugaan secara konseptual, didukung pula oleh penelitian-penelitian terdahulu dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi dengan purposive sampling, yaitu hanya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals sub sector food and beverage*, sehingga temuan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperluas tahun penelitian dan menambah variabel independen yang digunakan dalam penelitian seperti green accounting atau green governance.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiwibowo, A. S., Noviani, N., & Nurmala, P. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko Fraud. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 68 <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9149>
- Armila, M., Manajemen, P., Tangguhan, B. P., Pajak, P. M., Pajak, B., Penjualan, D.A. N. P., & Armila, M. I. A. (2022). *178330098 - Mia Armila - Fulltext*.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i2.13339>
- Budianto, B., Putra, Z., & Wahyuni, E. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bumn Di Indonesia. *Accruals*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.9>
- Fauziah, N. S., & Wahyuni, D. U. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate, Modal Intelektual dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*,

6(2), 1–16.

- Hidayat, M., & Hairi, M. I. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(2), 23–29.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 494– 512.
- Kumala, K. S., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E- Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–18.
- Mudjijah, S. (2022). *Volume 19 Issue 1 ( 2022 ) Pages 152-159 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 ( Print ) 2528-1127 ( Online ) Pengaruh profitabilitas , modal intelektual dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , intelle. 19(1), 152–159.* <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10824>
- Murnitawati. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 12–36.
- Nurmala, Putri, Sahfasat, V. M. (2022). Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Maksimum*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.26714/mki.12.2.2022.107-120>
- Putri, D. M., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016- 2020).” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8784–8791.
- Roma Prima, Rangga Putra Ananto<sup>2</sup>, & Muhammad Rafi. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280–292. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.41>
- Sawitri, N. K. U., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 601–614.
- Sumantri. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 50–63.
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2031–2042. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2497>
- Widiyati, D., & Pattiselanno, V. W. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(2), 67–82.

<https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i2.5474>

Yuli Angraini, & Fasridon Fasridon. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 219–230. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.261>

Zulkifli, 2020. (2020). Journal of Accounting Finance (JAF). *Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dimasa Pandemic Covid-19 Tahun 2020*, 1(September 2021), 144–154.